

PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH MENGGUNAKAN FASILITAS BERBAGI ONLINE

Yuli Astuti ¹⁾, Novikasari Kusumarini ²⁾, Lilis Dwi Farida ³⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Amikom Yogyakarta

³⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Amikom Yogyakarta

¹⁾ Email: yuli@amikom.ac.id

²⁾ Email: novikasari.k@students.amikom.ac.id

³⁾ Email: rida@amikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 5 September 2019

Disetujui : 2 Mei 2020

Kata Kunci :

Berbagi online, Google Drive,
Pemakaian Bersama

ABSTRAK

SDIT Baitussalam 2 dalam pengolahan data administrasi sekolah untuk pemakaian bersama masih disimpan pada flashdisk pribadi dan dokumen cetak yang rentan rusak, hilang atau lupa, serta guru wali kelas dalam mengolah nilai memiliki kendala harus menunggu nilai dari masing-masing guru mapel memberikan datanya secara langsung, sehingga sangat menghambat pekerjaan wali kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diberikan solusi diadakan pelatihan atau workshop pemanfaatan fasilitas berbagi online menggunakan Google Drive agar data pemakaian bersama bisa digunakan dengan maksimal dan bisa dikerjakan secara bersama dkiwaktu yang sama.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kinerja Guru SDIT Baitussalam 2 Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan soal pretest kemudian memberikan materi pelatihan dan selanjutnya memberikan soal posttest dengan nilai soal sama dengan pretest. Hasil atau Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman serta ketrampilan guru dilihat dari hasil pretest dan posttestnya kemudian dihitung menggunakan skala likert. Dari hasil Perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru pada SDIT Baitussalam 2 belum sepenuhnya bisa menggunakan fasilitas berbagi online menggunakan google drive dengan dengan faktor penghambat akses internet yang ada sering mengalami down sehingga peserta mengalami kesulitan saat mempraktekkan materi pelatihan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : September 5, 2019

Accepted : May 2, 2020

Key words:

Share online, Google Drive,
Shared Use

ABSTRACT

SDIT Baitussalam 2 in the processing of school administration data for shared use is still stored on a personal flash disk and printed documents that are vulnerable to damage, loss or forget, and the guardian class teacher in processing the required grades must increase the value of each subject teacher who provides the data directly, so it is very hindering the homeroom teacher's work. Based on these considerations, training solutions are held or workshops that provide facilities provided online using Google Drive so that shared usage data can be used maximally and can be done simultaneously.

The purpose of this activity is to improve the performance of SDIT Baitussalam 2 Teachers in School Administration Management. The method used is to provide pretest questions then provide training material and then provide posttest questions with the same problem with the pretest questions. The outcome or output of this activity is an increase in teacher understanding and skills seen from the results of the pretest and posttest then calculated using a Likert scale. From the results of the assessment, it can be concluded that teachers at SDIT Baitussalam 2 have not been able to use online sharing facilities using Google Drive with existing internet access inhibiting factors that need to be facilitated so that participants are promoted when practicing training materials.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Baitussalam 2 adalah sekolah dasar yang berbasis islami yang terletak di Salam, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. SD IT Baitussalam 2 dibawah Yayasan Nidaa'u At Taqwa ini mempunyai tujuan berusaha mendidik tunas bangsa yang beraqidah lurus, beribadah dengan benar, berakhlak mulia, sehat dan kuat badannya, cerdas, mandiri, berwawasan luas, bermanfaat bagi sesama dan memiliki karakter seorang pemimpin (Admin SDIT Baitussalam 2). Data administrasi sekolah untuk pemakaian bersama masih disimpan pada flashdisk pribadi dan dokumen cetak yang rentan rusak, hilang atau lupa, begitu juga dalam pengumpulan nilai mapel sehingga wali kelas harus menunggu dari masing-masing guru agar bisa mengolah semua nilai kelas. Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SDIT Baitussalam 2, terdapat permasalahan yang penulis temukan yaitu masih kurangnya kompetensi guru-guru dalam penggunaan media berbagi online dan penggunaan email.

Berdasar permasalahan yang ada pada objek pengabdian maka, dapat dirumuskan untuk melakukan pelatihan atau workshop pemanfaatan fasilitas berbagi online menggunakan Google Drive agar data pemakaian bersama bisa digunakan dengan maksimal dan bisa dikerjakan secara bersamaan. Objek yang dimaksud adalah tempat pengambilan data, informasi untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada (Sugiyono, 2010).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, ketrampilan serta kompetensi guru SDIT Baitussalam 2 Cangkringan yang berkaitan dengan pemakaian fasilitas berbagi online yang ada pada google drive.

“File sharing atau berbagi berkas adalah aktivitas membagi atau menyediakan akses data ke media digital di internet kepada orang lain. Data yang dibagi bisa sangat beragam, mulai dari program komputer, dokumen, buku elektronik, ataupun multimedia (gambar, video, dan audio). Untuk bisa saling berbagi, penyedia berkas harus meng-upload berkas ke komputer server terlebih dulu. Kemudian barulah orang lain bisa mengunduhnya dari komputer server tersebut” (Anonim, 2019). Sedangkan Google drive adalah salah satu layanan yang ditawarkan

oleh Google dan merupakan layanan untuk menyimpan dokumen atau file secara gratis maupun berbayar tergantung pada jumlah kapasitas memori penyimpanan itu sendiri (Zakaria, 2019). Sedangkan Perhitungan kuisisioner dari responden akan dihitung menggunakan skala likert yang mana suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang (Sugiyono, 2013).

2. METODE

Pada metode pengabdian ini dilakukan tahapan kegiatan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh guru SDIT Baitussalam 2 Cangkringan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh penulis terdapat banyak masalah yang ada diantaranya:

- a. Guru jarang mengakses internet bahkan bisa dibilang hampir tidak pernah menggunakan email walaupun pada sekolah sudah ada akses internet sendiri.
- b. Penggunaan akses internet hanya untuk media sosial yang tidak berhubungan dengan pekerjaan guru di sekolah.
- c. Penggunaan Microsoft office seperti word, excel dan power point hanya sebatas untuk media menulis sebagai pengganti manual.
- d. Penggunaan flashdisk sebagai penyimpanan data masih sangat tinggi.
- e. Waktu tunggu antar pekerjaan masih sangat tinggi, contoh seperti pengolahan soal yang seharusnya dikumpulkan pada hari ini tetapi karena guru yang bersangkutan berhalangan hadir maka pengumpulan soal harus mundur sampai guru bisa hadir ke sekolah. Contoh yang lain seperti pengolahan nilai raport, wali kelas juga harus menunggu semua guru mapel mengumpulkan nilai kemudian wali kelas bsaru bisa mengolah ke raport.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka pengabdian akan melakukan pengembangan pengetahuan untuk guru melalui pelatihan pemanfaatan fasilitas berbagi online menggunakan google drive untuk meningkatkan kompetensi dalam kinerja Guru SD IT

Baitussalam 2 Cangkringan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yaitu dengan kepala sekolah SDIT Baitussalam 2 Cangkringan bapak Efendiawan, S.Pd untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.
- Menyiapkan alat dan bahan pengabdian yaitu berupa modul pelatihan dan soal kuisisioner yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah pelatihan, menyiapkan koneksi internet ke perangkat computer atau laptop yang dibawa masing-masing peserta.
- Melakukan evaluasi terhadap guru SDIT Baitussalam 2 dari hasil kuisisioner yang sudah dikerjakan.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan serta tanya jawab yang diawali penjelasan materi tentang email, google drive, excel, word dan power point. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Guru mengerjakan soal pretest berkaitan dengan pengetahuan email, google drive, data sharing, excel, word, dan power point sebelum diadaakan pelatihan.
- Guru mendapatkan pelatihan atau workshop dari tim pengabdian yang dilakukan langsung di SDIT Baitussalam 2 Cangkringan. Dengan materi pembuatan email, pengenalan fasilitas google drive, cara upload dan download file pada drive, cara mengedit dan menyimpan pada google sheets, google docs dan google slides.
- Guru mempraktekkan cara pembuatan email, cara upload file dan folder ke drive, cara mendownload, mengedit online data yang ada sheets, docs dan slides serta menyimpan file yang telah diedit.
- Pengabdian memberikan soal latihan untuk dikerjakan oleh guru disetiap akhir sesi materi.
- Guru mengerjakan soal posttest dengan soal yang sama persis dengan soal pretest.
- Tahan selanjutnya *sharing session* atau diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi pelatihan dan tim pengabdian akan menjawab dengan memberikan solusi.
- Tahap terakhir penutupan sekaligus pemberian alat pendukung berupa pointer

presentasi dari pengabdian ke SDIT Baitussalam 2 Cangkringan sebagai mitra.

Proses kegiatan terdapat pada gambar 1 sampai dengan gambar 4.



Gambar 1. Foto Pengabdian dan Mahasiswa sebagai Tim Pengabdian



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Foto Penyerahan Alat Pendukung



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Selesai Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Daftar pertanyaan pada pre test dan post test dibuat sama karena untuk mengukur kemampuan para guru sebelum dan setelah diberikan pelatihan, adapun daftar pernyataan terdapat pada Tabel 1 dan untuk penentuan skala jawaban seperti pada Tabel 2.

Tabel 1. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan
1	Seberapa sering menggunakan email ?
2	Berapa banyak akun email yang dimiliki ?
3	Pernahkah menggunakan fasilitas google selain email ?
4	Pernahkan menyimpan file di drive ?
5	Seberapa sering menyimpan file di drive ?
6	Pernahkah mengubah data di google docs ?
7	Pernahkah mengubah data di google sheets ?
8	Pernahkah mengubah data di google slides ?
9	Pernahkah menggunakan fasilitas google classroom ?
10	Pernahkan menyimpan foto di google photos ?

Tabel 2. Skala Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Paham	5
Paham	4
Sedang	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu nilai tertinggi (Y) dan nilai terendah (X). Penilaian interpretasi dapat dihitung dengan rumus seperti pada persamaan 1 dan persamaan 2.

$$Y = \text{Skor tertinggi} * \text{jumlah responden} \quad (1)$$

$$X = \text{Skor terendah} * \text{jumlahn responden} \quad (2)$$

Dengan rumus interval pada persamaan 3.

$$I = 100 / \text{Jumlah skor (likert)} \quad (3)$$

Data total responden sejumlah 28 guru tetapi data pretest dan posttest yang dikerjakan hanya terkumpul 13 responden, dengan perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor tertinggi untuk item Sangat Paham ialah $5 \times 13 = 65$, sedangkan item Sangat Kurang ialah $1 \times 13 = 13$. Dengan nilai interval sebagai berikut:

$$I = 100 / \text{Jumlah skor}$$

$$\text{Maka} = 100 / 5 : 20$$

$$\text{Hasil (I)} = 20$$

Dengan intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%. Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan intervalnya :

1. Angka 0 % - 19,99 % = Sangat Kurang (SK)
2. Angka 20 % - 39,99 % = Kurang (K)
3. Angka 40 % - 59,99 % = Sedang (S)
4. Angka 60 % - 79,99 % = Paham (P)
5. Angka 80 % - 99,99 % = Sangat Paham (SP)

Hasil pretest terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Jawaban Pre Test

	SK	K	S	P	SP
P1	2	6	2	3	-
P2	2	7	2	0	1
P3	1	5	4	3	0
P4	2	4	4	2	1
P5	5	2	3	3	0
P6	7	2	4	0	0
P7	7	5	1	0	0
P8	7	5	0	0	-
P9	9	3	0	0	0
P10	6	4	0	2	1

Pada Tabel 3 merupakan tabel dan frekuensi jawaban tiap skala, untuk setiap pernyataan. Pada tabel tersebut pernyataan dialiaskan menjadi P1 – P10, pada pernyataan pertama atau P1, frekuensi jawaban untuk skala jawaban “SK” yaitu 2, frekuensi jawaban “K” yaitu 6, frekuensi jawaban “S” yaitu 2, frekuensi jawaban “P” yaitu 3 dan frekuensi jawaban “SP”

yaitu 0. Data frekuensi tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah responden 13 orang, pada pernyataan pertama yaitu “Seberapa sering menggunakan email?”, terdapat sejumlah 2 orang yang menjawab SK (Sangat Kurang), 6 orang yang menjawab K(Kurang), 2 orang menjawab S (Sedang), 3 orang yang menjawab P (Paham) dan tidak ada orang yang menjawab SP (Sangat Paham). Begitu pula penjelasan untuk pernyataan-pernyataan selanjutnya.

Sebelum menerapkan rumus index, diperlukan mencari hasil penilaian dari responden dengan rumus seperti pada persamaan 4. Hasil penilaian responden dari persamaan 4 terdapat pada Tabel 4.

$$R = T \times P_n \quad (4)$$

Keterangan

- T = Total jumlah responden yang memilih
- P_n = Pilihan angka skor likert

Tabel 4. Tabel Hasil Penilaian

Pernyataan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Responden	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2
	2	7	5	5	0	3	0	7	0	7

Selanjutnya menerapkan rumus index pada data frekuensi jawaban dapat dihitung dengan rumus seperti pada persamaan 5.

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100 \quad (5)$$

Setelah diperoleh frekuensi jawaban tiap skala untuk setiap pernyataan, maka berdasarkan data frekuensi diperoleh hasil seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabel Hasil Pre Test

Pernyataan	Hasil %	Skala Jawaban
P1	49,23	Sedang
P2	41,54	Sedang
P3	53,85	Sedang
P4	53,85	Sedang
P5	46,15	Sedang
P6	35,38	Kurang
P7	30,77	Kurang
P8	26,15	Kurang
P9	26,15	Kurang
P10	41,54	Sedang
Rerata	40,92	Sedang

Tabel 5. merupakan tabel data hasil skala jawaban untuk tiap pernyataan. Ditunjukkan bahwa pernyataan pertama yaitu “Seberapa sering menggunakan email?” memiliki hasil yaitu 49,23 % dengan skala jawaban yang

dibutuhkan. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan rumus index yang ada di Tabel 4.

Setelah pelatihan, maka dilakukan posttest tahap kedua dengan hasil perhitungan frekuensi jawaban post test, hasil perhitungan terdapat pada Tabel 6 dan hasil perhitungan post test pada Tabel 7.

Tabel 6. Frekuensi Jawaban Post Test

	SK	K	S	P	SP
P1	3	4	5	1	0
P2	1	6	3	1	2
P3	3	4	5	1	0
P4	7	2	3	1	0
P5	6	3	4	0	0
P6	8	4	1	0	0
P7	9	2	2	0	0
P8	9	2	2	0	0
P9	8	3	2	0	0
P10	7	2	1	2	0

Tabel 7. Tabel Hasil Post Test

Pernyataan	Total Penilaian	Hasil Index %	Skala Jawaban
P1	30	46,15	Sedang
P2	36	55,38	Sedang
P3	30	46,15	Sedang
P4	24	36,92	Kurang
P5	24	36,92	Kurang
P6	19	29,23	Kurang
P7	19	29,23	Kurang
P8	19	29,23	Kurang
P9	20	30,77	Kurang
P10	22	33,85	Kurang
Rerata		37,38	Kurang

Tabel 7 merupakan tabel data hasil skala jawaban untuk tiap pernyataan. Ditunjukkan bahwa pernyataan pertama yaitu “Seberapa sering menggunakan email?” memiliki hasil yaitu 46,15 % dengan skala jawaban yang dibutuhkan. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan rumus index yang ada di tabel 5.3.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDIT Baitussalam 2 Cangkringan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil analisis metode skala likert menunjukkan hasil 40,92% pada kuisioner pre test. Yang berarti bahwa para peserta workshop memiliki pemahaman yang cukup terhadap pemanfaatan fasilitas google drive. Pada post test, hasil menunjukkan penurunan di 37,38 % yang artinya setelah workshop para peserta mengalami tingkat penurunan pemahaman terhadap fasilitas google drive. Penurunan nilai pemahaman disebabkan beberapa hal yaitu karena kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses workshop terganggu dan pemahaman awal para guru SD mengenai berbagi fasilitas dengan google drive berbeda dengan setelah diadakan workshop. Sebelum diadakan workshop pemahaman berbagi fasilitas tersebut hanya sebatas bisa mengirim email saja tetapi setelah diadakan workshop pemahaman tentang berbagi fasilitas menjadi lebih kompleks tidak hanya kirim email saja.

[Online]. Available:
<https://www.nesabamedia.com/pengertian-dan-fungsi-google-drive/>. [Accessed: 20-Jul-2019].

4.2. Saran

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yang akan dilakukan pada SDIT Baitussalam 2 Cangkringan agar memperbaiki terlebih dahulu koneksi jaringan internetnya agar proses pelatihannya berjalan dengan lancar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Admin SDIT Baitussalam 2, "Profile SDIT Baitussalam 2," <http://www.sditbaitussalam2.sch.id/>. [Online]. Available: <http://www.sditbaitussalam2.sch.id/>.
- Anonim, "MENGETAHUI TENTANG FILE SHARING: PENGERTIAN, METODE, DAN MANFAATNYA," www.baktikominfo.id, 2019. [Online]. Available: https://www.baktikominfo.id/id/informasi/pengertian/mengetahui_tentang_file_sharing_pengertian_metode_dan_manfaatnya-703. [Accessed: 20-Jul-2019].
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Zakaria, "Pengertian Google Drive Beserta Fungsi dan Fitur Google Drive yang Perlu Diketahui," www.nesabamedia.com, 2019.